

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang yang berjalan dengan dua arah antara komunikator dan komunikan. Dalam sebuah organisasi komunikasi merupakan alat pengikat hubungan agar organisasi berjalan dengan lancar dan baik. Karena itu semua organisasi baik dalam bentuk apapun serta tujuannya akan dibantu dan disatukan untuk melakukan fungsinya melalui proses komunikasi.

Menurut Naim (2016:18), komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan tersebut dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada seseorang. Proses pemindahan informasi dilakukan dengan tujuan mempengaruhi dan/ atau mengubah informasi yang dimiliki serta tingkah laku orang yang menerima pesan tersebut.

Aktivitas komunikasi di perkantoran senantiasa disertai dengan tujuan yang ingin dicapai sesama dalam kelompok dalam masyarakat. Budaya komunikasi dapat dilihat dari berbagai sisi, pertama adalah komunikasi antara atasan kepada bawahan. Kedua antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain. Ketiga adalah antara pegawai dengan atasan.

Badan Narkotika Nasional merupakan salah satu kantor Lembaga non kementrian yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada

Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berbicara tentang Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli, juga perlu menerapkan komunikasi yang baik agar pelaksanaan pekerjaan dapat terselesaikan secara optimal dan tepat waktu, atau disebut juga berjalan secara efektif.

Kualitas kinerja pegawai tidak hanya dilihat dari caranya bekerja, tetapi keterampilan berkomunikasi juga diperlukan. Oleh karena itu untuk menjalin hubungan komunikasi yang terbuka, jujur, adil, antara pimpinan dan pegawai akan mendorong pegawai untuk bekerja dengan senang hati sehingga kinerja pegawai dapat ditingkatkan. Baik buruknya suatu komunikasi akan berpengaruh terhadap hasil kerja pegawai dan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Apabila komunikasi interpersonal berjalan dengan baik, hal tersebut akan berdampak juga terhadap kinerja pegawai secara optimal, sehingga efektivitas pekerjaan menjadi lebih baik. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa gejala atau fenomena melalui observasi maupun wawancara yang penulis lakukan selama melaksanakan penelitian, antara lain:

Kurangnya komunikasi yang efektif antara beberapa pegawai. Misalnya dalam pemberian tugas yang diberikan atasan, pegawai lama tidak berperan aktif dalam hal ini untuk memberikan masukan kepada pegawai yang sifatnya masih baru.

Suasana akrab kurang terlihat dikalangan pegawai, baik dalam hubungan formal maupun informal. Dapat dilihat melalui contoh, jarang

pegawai berdiskusi mengenai pekerjaan. Penyelesaian pekerjaan menjadi kurang lancar karena kurangnya *team work* diantara mereka. Terdapat situasi dimana kesempatan pegawai untuk berkomunikasi dengan atasan terbatas sehingga berdampak terhadap ketidak lancaran intensitas komunikasi dua arah dan berakibat terhadap penyelesaian pekerjaan.

Beberapa hal diatas terjadi disebabkan jalinan komunikasi interpersonal dan suasana antara sesama anggota organisasi belum begitu baik. Itu juga bermakna, penerapan komunikasi yang baik di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli belum berjalan secara optimal.

Melihat pengaruh yang sangat penting antara proses komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi khususnya komunikasi interpersonal antar pegawai dengan tingkat kinerja pegawai maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian. Identifikasi dapat dilakukan dengan mendeteksi permasalahan yang diamati. Peneliti mengambil langkah untuk mengetahui lebih lanjut, dengan melakukan observasi

1.3 Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2015:228), “rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Agar peneliti memiliki arah yang jelas maka terlebih dahulu

melakukan perumusan masalah”. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli?”

1.4 Batasan Masalah

Menurut Hamdi dkk (2015: 24), pembatasan masalah adalah membatasi variabel-variabel yang akan diteliti dengan segala keterhubungannya itu. Agar memiliki arah yang jelas maka peneliti melakukan pembatasan. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal dan Kinerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui Komunikasi *Interpersonal* telah dilaksanakan dalam meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli.
- 2 Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Gunungsitoli.

1.6 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu program studi manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi Universitas Nias

Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan bahan bacaan dipergustakaan di Universitas Nias.

3. Bagi Objek Penelitian

Sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan hal-hal mendasar terkait dengan Komunikasi Interpersonal dan Kinerja.

1.7 Defenisi Operaasional

Menurut Sugiyono (2015: 38) Defenisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik keimpulannya. Defenisi operasional yang akan diidentifikasi dapat dilitaht melalui uraian dibawah ini:

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.

2. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.